

**ANALISIS POLA ASUH ORANG TUA DALAM  
MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA 5-  
6 TAHUN KELOMPOK B4 DI TK POETEUMEREUHOM  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH :**

**ERLIANA**

**NIM : 1511070016**



**PRODI PG-PAUD  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Erliana

Nim : 1511070016

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B4 Di TK Poteumeureuhom Banda Aceh

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk di ajukan ke sidang panitia ujian skripsi pogram serjana.


Banda Aceh, 2021

Pembimbing I



(Dr, Musdiani, M.Pd)  
NIDN. 0031126364

Pembimbing II



(Fitriah Hayati, M.Ed)  
NIDN. 0128038801

Mengetahui

Ketua Program Studi PG-PAUD

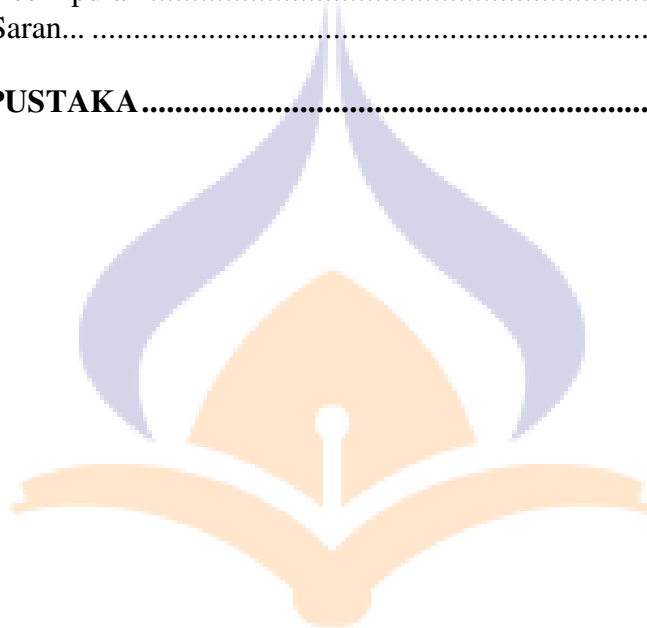


(Fitriah Hayati, M.Ed)  
NIDN. 0128038801

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>ABSTARK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masala .....	6
1.3 batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Definisi Masalah.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pendidkan Anak Usia Dini.....	10
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	10
2.1.2 Pengertian Taman Kanak-kanak (TK).....	13
2.2 Pola Asuh Orang Tua.....	14
2.2.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	14
2.2.2 Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua .....	16
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh .....	20
2.2.4 Pengaruh Pola Asuh Terhadap Anak.....	22
2.3 Pengertian Moral .....	23
2.3.1 Perkembangan Moral anak Usia Dini.....	24
2.3.2 Cara Orang Tua Menerapkan Pola Asuh Dalam Perkembangan Moral AUD .....	27
2.3.3 Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak .....	29
2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak 5-6 Tahun .....	31
2.3.5 Unsur-Unsur Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun .....	32
2.3.6 Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini .....	33
2.4 Penelitian Relevan .....	36
2.5 Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	38
3.3 Subjek Penelitian .....	38
3.4 Prosedur Penelitian.....	39

3.5 Tehnik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Tehnik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umul Lokasih Penelitian.....	46
4.2 Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian .....	49
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
4.4 Pembahasan.....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada masa usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk anak dalam menerima pertumbuhan dan perkembangannya, pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, dimulai sejak dalam kandungan sampai akhir hayat.

Sesuai Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang di lakukan melalui ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sejalan dengan undang-undang No 20 Tahun 2003, dalam undang-undang No 2 tahun 1989 pasal 10 ayat 4 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa fungsi dan peranan keluarga mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pendidikan seperti keyakinan agama, moral, budaya, kecerdasan, keterampilan dan menjadi manusia seutuhnya.

Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggung jawab. Berkualitas atau tidaknya di masa depannya ditentukan oleh pendidikan awal sebagai pendidikan landasannya. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar

sebagai peletakkan podasi kehidupan (Dimiyati, 2018:92) pemberian ransangan atau stimulasi dalam rangka intervensi dan deteksi dini adalah fokus edukasi dalam mengembangkan seluruh aspek-aspek yang ada pada anak agar semua potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang ditujukan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluru yang menitikberatkan pada seluruh aspek perkembangan, baik dari aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Oleh karena itu, pada kegiatan pembelajaran di pendidikan anak usia dini hendaknya mampu untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan.

Anak usia dini adalah masa yang paling penting bagi proses tumbuh kembang seseorang. Masa itu di sebut masa keemasan atau bisa di sebut *golden age*. Pada masa ini penguasaan seluruh aspek perkembangan menjadi sesuatu yang vital yang akan mempengaruhi kehidupan nantinya. Anak adalah penerus generasi keluarga dan bangsa, perlu mendapat pendidikan yang baik sehingga potensi-potensi dirinya dapat berkembang dengan pesat, sehingga akan tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangannya sangat pesat, hal ini sejalan dengan pendapat Mutia (2010: 6-7) yang menyatakan bahwa “anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan

perkembangan yang bersifat unik. Priyitno (2010: 3) menyatakan anak usia dini adalah peribadi yang menakjubkan yang ingin mencapai banyak hal sekaligus.

Menurut pendapat para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang bersifat unik dan memiliki peribadi yang menakjubkan. Lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak adalah keluarga. Keluarga berfungsi sebagai "transmitter budaya atau mediator" sosial budaya bagi anak. Semakin banyaknya penyimpangan moral yang terjadi pada anak tidak hanya menjadi tanggung jawab oleh pendidik tetapi orang tua juga ikut berperan dalam perkembangan moral anak.

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi kehidupan anak, tempat dimana anak bersosialisasi. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan kepada anak. Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangatlah besar artinya. Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses perkembangan anak, seperti perkembangan sosial anak yang dapat terbentuk dari lingkungan keluarga maupu dari lingkungan sekitar anak.

Wibowo (2012:75) menguraikan bahwa keberhasilan keluarga dalam pendidikan anaknya sangat tergantung pada model dan jenis pola asuh yang di terapkan para orang tua. Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Baumrind (dalam Wibowo, 2012:78) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang demokratis berkorelasi positif dengan perkembangan karakter anak, terutama dalam hal kemandirian dan tanggung jawab. Pola asuh yang otoriter amat sangat

merugikan karakter dan tumbuh kembang anak. Selain membuat anak kurang nyaman merasa terkekang, tidak mandiri, kurang bertanggung jawab, dan agresif, sedangkan pola asuh orang tua yang permisif mengakibatkan anak kurang mampu dalam menyesuaikan diri di luar rumah.

Pengasuhan atau pola asuh yang tepat terhadap anak, dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak agar anak menjadi pribadi yang kuat dan mandiri yang tidak bergantung pada orang lain. Tentu tidak terlepas dari peran orang tua yang mampu menciptakan kondisi maupun lingkungan yang nyaman dan harmonis karena tingkah laku anak adalah cerminan dari pengasuhan orang tua. Menurut Wiyani (2016:197) tidak ada pola asuh yang paling baik di antara tiga pola asuh yang di sebutkan. Sebaiknya orang tua tidak hanya satu menerapkan pola asuh ketika mendidik, Melainkan orang tua harus mampu mengkombinasikan ketiga pola asuh tersebut.

Menurut Wood dan Zoo (dalam Madyawati, 2016:36) pola asuh merupakan pola interaksi anatara orang tua dan anak yaitu bagaimana cara, sikap, atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga di jadika panutan/ccontoh bagi anaknya.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah kelompok yang berada pada pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang bersifat unik dan memiliki pribadi yang menakjupkan, anak-anak pada masa usia dini memerlukan berbagai

layanan dan bantuan orang dewasa terutama keluarga, dari kebutuhan jasmani maupun rohani. Dimana bentuk layanan tersebut untuk memfasilitasi pertumbuhan sebagai peletakkan dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai nilai, norma, serta harapan masyarakat.

Namun demikian, masih banyak orang tua yang menerapkan pola asuh yang kurang tepat terhadap anak sehingga berdampak pada perkembangan anak. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di lapangan khususnya di TK Poteumeureuhom Banda Aceh. Di temukan beberapa anak perkembangan moralnya belum sesuai dengan tahapan perkembangannya. Seperti anak belum terbiasa bersalaman dengan baik, sering mengganggu teman-temannya, dan mengeluarkan kata-kata yang kurang baik. rendahnya sikap pandang, sopan, hormat, dan sportif. Itu dapat di sebabkan dari beberapa fakto seperti lingkungan, masyarakat, dan keluarga. sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak sudah seharusnya orang tua menerapkan pola pengsuhan yang baik pada anak, karena pola asuh orang tua sangatlah erat kaitannya dengan ke peribadian anak, karena pada umumnya pola asuh orang tua yang baik akan menghasilkan perilaku anak yang baik.

Sebagai orang tua tentulah menginginkan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, oleh sebab itu selaku orang tua sudah seharusnya memahami dan menyadari pentingnya peranan keluarga bagi perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya, karena peran orang tua sebagai pendidik yang utama dalam keluarga akan mampu mengoptimalkan sikap dan perilaku dengan memberikan

dukungan dan ransangan cara mengasuh dengan baik dan menanamkan aspek-aspek pada anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menilai pentingnya meneliti tentang pola asuh orang, dengan judul “ **Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Moral Anak di TK Poteumeureuhom Banda Aceh**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul yaitu:

1. Rendahnya pola asuh orang tua dalam menstimulasi perkembangan moral anak di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.
2. Proses pembelajarannya kurang menarik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditulis, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan: rendahnya pola asuh orang tua dalam menstimulasi perkembangan moral anak di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua anak kelompok B TK Poteumeureuhom?

2. Bagaimana dampak pola asuh orang tua dalam menstimulasi perkembangan moral anak?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di ajukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua anak kelompok B TK Poteumeureuhom?
2. Untuk mengetahui dampak dari pola asuh orang tua dalam menstimulasi perkembangan moral anak?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambah wawasan mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan, selanjutnya dijadikan pedoman kepadanya.

2. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai pemasukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum. Dapat menjadi pertimbangan untuk di terapkan di dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

### 3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

### 4. Bagi penelitian berikutnya

Dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan atau di kembangkan lebih lanjut, serta refensinya terhadap penelitian yang sejenis.

## 1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari masalah yang keliru, berikut didefinisikan istilah-istilah dalam penelitian ini:

### 1. Analisis

Analisis adalah sekumpulan aktivitas dan proses pemecahan masalah melalui perbuatan, karangan, asal usul, sebab penyebab (melalui akal) ke dalam bagian-bagian berdasarkan metode yang konsisten.

### 2. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan mengajarkan nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sehingga di jadikan panutan bagi anaknya.

### 3. Perkembangan moral

Moral dapat di artikan sebagai perilaku yang sesuai dengan standar sosial, dilaksanakan dengan suka rela dan penuh dengan tanggung jawab yang di dasari pada kepentingan kelompok dan harus di perkenalkan pada anak sejak

usia dini, sehingga menjadi kebiasaan anak hingga dewasa untuk berperilaku sesuai dengan nilai moral.



